

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI MASYARAKAT USIA 20-40 TAHUN TENTANG VAKSINASI COVID-19
(Di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur 2022)**

Eva Nia Septika^{1)*}, Endang Yuswatiningsih²⁾, Hartatik³⁾
Fakultas Kesehatan
Prodi S1 Ilmu Keperawatan
ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email: evaniaseptika978@gmail.com ²email: ramaazzahudha@gmail.com
³email: hartatikicme@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi buruk masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu trend dan menimbulkan pro dan kontra dilingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun tentang vaksinasi Covid-19. Pengetahuan mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerima maupun mendapatkan informasi.

Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah semua masyarakat usia 20-40 tahun sebanyak 64 orang. Sampel penelitian sebagian masyarakat usia 20-40 tahun sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan simple random sampling, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis menggunakan uji korelasi rank spearman dengan nilai (α) 0,005.

Hasil penelitian sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 21 orang (52,5%) dan sebagian besar persepsi masyarakat positif sebanyak 23 orang (57,5%). Analisis uji statistik nilai p value = 0,008 maka H1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun tentang vaksinasi Covid-19 di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur. Saran kepada petugas kesehatan apabila ada masyarakat yang takut tentang vaksinasi dapat melakukan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 dan petugas kesehatan terjun ke lapangan di desa - desa dan bekerja sama dengan perangkat desa, bapak/ibu RT RW, kader desa setempat.

Saran kepada semua masyarakat yang berada di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa timur dengan adanya pengetahuan yang baik serta sumber informasi yang akurat persepsi masyarakat semakin positif tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

Kata kunci : pengetahuan.persepsi.vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

The public's bad perception of the Covid-19 vaccination is one of the trends and raises pros and cons in the community. The purpose of this study was to identify the relationship between knowledge and perceptions of people aged 20-40 years about Covid-19 vaccination. Knowledge affects a person's perception of receiving and obtaining information.

This type of research is analytic with a cross sectional approach. The population is all people aged 20-40 years as many as 64 people. The sample of the research is some people aged 20-40 years as many as 40 people. The sample collection technique used simple random sampling, the data collection technique used a questionnaire. Processing of data using editing, coding, scoring, tabulating and analysis using the correlation test of sperm rank with a value of (α) 0.005.

The results of the study were mostly good knowledge as many as 21 people (52.5%) and most of the positive public perceptions as many as 23 people (57.5%). Statistical test analysis p value = 0.008 then H_1 is accepted.

The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and perceptions of people aged 20-40 years about Covid-19 vaccination in RT 04 RW 04 Hamlet Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar, East Java. Suggestions to health workers if there are people who are afraid about vaccinating can do socialization about the importance of Covid-19 vaccination and health workers go to the field in villages and work together with village officials, RT RW, local village cadres.

Suggestions to all people in RT 04 RW 04 Hamlet Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar, East Java, with good knowledge and accurate sources of information, public perception is increasingly positive about the importance of Covid-19 vaccination

Keywords: *knowledge.perception.vaccinationCovid-19.*

A. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini bergerak dengan kecepatan sangat tinggi dan menjadi semakin canggih. Persepsi buruk masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu trend dan menimbulkan pro dan kontra di lingkungan masyarakat. Termasuk persepsi ketakutan tentang keamanan vaksin, efektifitas, dan informasi angka kematian Covid-19. Khususnya beberapa masyarakat memiliki persepsi yang buruk tentang vaksinasi Covid-19. Setiap masyarakat memiliki persepsi yang berbeda terhadap program vaksinasi Covid-19. Persepsi yang kurang baik bisa disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan individu. Hal ini salah satu-nya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 yang berbeda dalam mengambil keputusan mengikuti program vaksinasi (Susanti *et al.*, 2022).

Menurut (WHO) 2020 selama bulan September melakukan survei daring berjumlah dari 115.000 responden di Indonesia. Data Kemenkes (2020), Indonesia menduduki peringkat tertinggi di Asia Tenggara yaitu mencapai

2.615.529 kasus dengan angka kematian 68.219 (2,6%). Sedangkan data satgas Covid-19 dari 6 Maret sampai September 2022 mencapai 32,3 juta dosis vaksin. Vaksinasi dosis 1 telah diberikan hingga 192 juta dosis, dosis 2 17,86 juta dan data 2,8 juta dosis. Total dosis vaksinasi 1 untuk petugas kesehatan dilakukan lebih dari 2,02 juta orang atau 137,68 target. Banyak dari 1,96 juta staf medis telah mencapai dosis target 2 atau 133,2 target (Kemenkes RI). Data vaksinasi di Jawa Timur yang sudah menjalani vaksinasi 18,9% atau 6.028.117 orang memiliki kesadaran yang baik tentang vaksinasi kedua. Saat ini pencapaian vaksinasi di Kabupaten Blitar secara umum masih sebesar 61,7% atau baru 593.756 warga yang melakukan vaksinasi. Saat ini pencapaian vaksinasi di Kabupaten Blitar secara umum masih sebesar 61,7% atau baru 593.756 warga yang melakukan vaksinasi. Data dari puskesmas sebanyak 71 orang yang belum vaksinasi Di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur (Puskesmas Nglegok).

Pada kondisi nyata tidak semua masyarakat mengetahui pentingnya pengetahuan vaksinasi. Masih banyak masyarakat berpersepsi program vaksinasi tidaklah penting dan sekedar mengikuti vaksinasi. Mereka mengikuti vaksinasi hanyalah sekedar mendapatkan surat bukti telah di vaksin, Pendapat tersebut berdasarkan pendapat 8 orang di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur. Pengetahuan sangat dibutuhkan karena berpengaruh terhadap persepsi seseorang terlebih dalam situasi Covid-19. Masyarakat yang mendapatkan pengetahuan yang baik dari nakes dapat menyebabkan perubahan dari persepsi buruk menjadi persepsi baik serta dukungan suport dari keluarga. Pengetahuan yang baik berpengaruh terhadap persepsi seseorang sebab semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin mempengaruhi persepsi seseorang dan diharapkan mampu mendorong terbentuknya persepsi yang baik dalam pencegahan Covid-19. Sehingga hal ini dapat diharapkan meningkatkan persepsi yang positif masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi (Susanti *et al.*, 2022).

Solusi tentang persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 nakes harus memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk mencegah atau membentengi dari virus Covid-19. Hal ini untuk mengurangi penyebaran isu-isu berita yang salah dan informasi salah yang berdampak mempengaruhi persepsi setiap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19, Persepsi dipengaruhi oleh stimulus seseorang dan pengetahuan dari nakes memberikan informasi sehingga pemahaman masyarakat bertambah dan munculah persepsi baik (Ainun *et al.*, 2021). Tujuan peneliti menganalisis hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun tentang vaksinasi Covid-19 di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur

B. BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat usia 20-40

tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar sebanyak 64 orang dengan Sampel penelitian berjumlah 40 orang. Dengan menggunakan rumus solvin didapatkan sejumlah 40 orang. Pengetahuan tentang vaksinasi Covid -19 merupakan variable *independent* dan persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 merupakan variabel *dependent*. teknik pengumpulan data menggunakan simple random sampling dengan lembar kuesioner. Kuesioner pengetahuan yang berisikan pertanyaan multipulchois sejumlah 15 dengan parameter tau sejumlah 8 soal dan parameter memahami 7 soal. Kuesioner persepsi terdapat 20 pernyataan dengan parameter penyerapan terhadap rangsang sejumlah 10 pernyataan dan parameter pemahaman sejumlah 10 pernyataan materi yang akan diberikan kepada responden dan lembar kesediaan menjadi responden yang akan digunakan untuk kesediaan responden dalam penelitian. Sebelum memberikan kuesioner kepada responden peneliti melakukan uji kuesioner di luar responden yang diteliti namun mempunyai karakteristik yang sama dan dilakukan selama 2 hari sebelum memberikan kuesioner ke responden yang akan diteliti. Pemberian lembar kuesioner dilakukan di rumah masing-masing responden dengan cara peneliti melakukan dor to dor selama 7 hari dan setelah diberikan edukasi pengetahuan selanjutnya responden mengerjakan lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Pada penelitian ini peneliti bertemu dengan responden. Penelitian ini telah lolos uji etik dengan NO.005/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariate

1) Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin Tabel 5.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis	Frekuensi	Presentase kelamin (%)
1	Laki - Laki	22	55.0
2	Perempuan	18	45.0
	Jumlah	40	100.0

Sumber : *Data primer bulan Juni 2022*

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 22 orang dengan presentase 55.0%.

2) Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-25 Tahun	15	37,5
2	25-30 Tahun	10	25,0

3	30-40 Tahun	15	37,5
	Jumlah	40	100.0

Sumber : *Data primer bulan Juni 2022*

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir sebagian responden berusia 20-25 tahun sejumlah 15 orang (37,5%) dan usia 30-40 tahun berjumlah 15 orang (37,5%).

3) Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak bekerja	3	7.5
2	Petani	30	75.0
3	Swasta	7	17.5
	Total	40	100.0

Sumber : *Data primer bulan Juni 2022*

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responde semua petani berjumlah 30 orang (75,0%).

4) Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	1	2.5%
2	SD	19	47.5%
3	SMP	13	32.5%
4	SMA	7	17.5%
	Total	40	100.0

Sumber: *Data Primer bulan Juni 2022*

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir sebagian responden sebagian pendidikan terakhir SD berjumlah 19 orang (47,5%).

5) Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi.

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petugas Kesehatan	6	15.0
2	Media Elektronik	5	12.5
3	Masyarakat Umum	29	72.5
	Total	40	100.0

Sumber: *Data Primer bulan Juni 2022*

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendapatkan informasi melalui masyarakat umum berjumlah 29 orang (72,5%).

C. HASIL DAN ANALISIS

Analisa Bivarat

1) Pengetahuan masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung,Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur 2022.

Tabel Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan pengetahuan masyarakat di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung,Kec.Nglegok, Kab.Blitar Jawa Timur 2022.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	52,5%
2	Cukup	18	45,0%
3	Kurang	1	2,5%
Total		40	100.0

Sumber Data Primer Juni 2022.

Pengetahuan masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022 pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (52,5%).

2) Persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022.

Tabel 5.7 Karakteristik Responden berdasarkan persepsi masyarakat di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	23	57,5%
2	Negatif	17	42,5%
Total		40	100.0

Data sumber: Primer bulan Juni 2022

Persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022 pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden persepsi positif sebanyak 23 orang (57,5%).

3) Hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022

Tabel 5.8 Tabulasi silang pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022.

No	Pengetahuan	Persepsi		Total
		Positif	Negatif	
1	Baik	F%	F%	F%
		16	5	21
2	Cukup	40.0%	12.5%	52.5%
		7	11	18
3	Kurang	17.5%	27.5%	45.0%
		0	1	1
Total		.0%	2.5%	2.5%
Total		23	17	40
Uji korelasi Rank spearman			Nilai p :0,008	

Sumber Data : Primer bulan Juni 2022

Berdasarkan Tabel 5.8 hasil perhitungan uji statistik Rank Spearman dengan menggunakan salah satu dikomputer didapatkan angka p value = 0,008. Apabila nilai α (α) = 0,05 maka nilai p value (0,008) < dari nilai α (0,05) H1 diterima H0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan

persepsi masyarakat usia 20-40 tahun tentang vaksinasi Covid-19 di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur 2022.

D. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan masyarakat usia 20-40 tahun tentang vaksinasi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung Kec.Nglegok Kab.Blitar sesuai dengan karakteristik responden data umum sebagai berikut jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan sumber informasi. Pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 adalah baik.

Hal ini ditunjukkan pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 21 orang. Pengetahuan mempengaruhi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, sumber informasi. Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar pada responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 22 orang data sebagian kecil dari responden laki-laki sebanyak 18 responden. Menurut peneliti pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelamin. Jenis kelamin perempuan lebih di dominan mengarah ke perasaan sedangkan laki-laki lebih mengarah ke logika. Salah satunya pentingnya pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anirasyarifudin, (2021) yang berjudul "Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di lingkungan V Kelurahan Malalayang I Barat Kota Manado" menyebutkan perempuan cenderung lebih mempunyai pola pikir yang panjang dibandingkan laki-laki maka pengetahuan juga mempengaruhi jenis kelamin seseorang untuk mengambil keputusan dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-25 tahun sejumlah 15 orang dan usia 30-40 tahun berjumlah 15 orang. Menurut peneliti di dalam penelitian ini sangat jelas membuktikan bahwa pengetahuan yang di terima usia 20-25 tahun dan 30-40 tahun sangat mempengaruhi karena usia 20-25 tahun cenderung memiliki sifat pemikiran panjang dalam arti mempunyai pandangan kedepannya sedangkan usia 30-40 tahun tergolong usia yang sudah matang dalam memperoleh pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumondang Harahap *et al.*, 2019) yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Ibu Hamil Lingkungan 1 Manompas Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020" menyebutkan semakin tua usia seseorang semakin banyak pengalaman seseorang dalam memperoleh informasi sehingga bertambahnya wawasan pengetahuan dan usia mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menerima informasi. Semakin produktif usia seseorang maka akan semakin sering mencari informasi ataupun mendapatkan informasi tentang Covid_19 .

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden sebagian besar pekerjaan petani berjumlah 30 orang dan data sebagian kecil responden tidak bekerja sejumlah 3 orang. Menurut peneliti pekerjaan itu sangat berpengaruh tentang pengetahuan vaksinasi, meskipun ada pengetahuan yang baik atau cukup akan tetapi mereka berfikir bahwa vaksinasi Covid-19 itu penting karena mencegah penularan covid dan sebagai benteng kekebalan tubuh dan responden ditempat penelitian mayoritas sebagai petani sehingga mereka sering bertukar informasi saat diladang maupun mendapatkan informasi dari perangkat desa setempat. Menurut penelitian Goyena, (2019) Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Ansietas Tentang Vaksinasi Covid_19 Pada Kader Kesehatan. Pekerjaan petani sebagai sumber mata pencaharian guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempengaruhi pengetahuan dengan bertukarnya pengalaman maupun informasi yang diperoleh.

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa setengah responden sebagian pendidikan terakhir SD berjumlah 19 orang dan paling kecil berjumlah 1 orang tidak bekerja. Menurut peneliti yang berlatar belakang pendidikan dasar memiliki pengetahuan yang cukup tentang vaksinasi covid 19. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Hal ini bisa disebabkan karena saat ini informasi tentang pentingnya vaksinasi Covid -19 bisa didapatkan dengan mudah melalui informasi kader desa dan bapak/ibu RT RW setempat, disamping itu penyuluhan-penyuluhan yang terus digerakkan oleh pihak Puskesmas, Dinas Kesehatan di Kab.Blitar, juga turut membantu untuk bisa mempercepat pelaksanaan vaksin pada masyarakat. Penelitian Monayo (2022) yang berjudul "Pengetahuan Dan Minat Vaksinasi Covid-19 Masyarakat di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango" bahwa pendidikan formal seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan. Akan tetapi ada pula responden yang berpendidikan dasar, tetapi memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendapatkan informasi melalui masyarakat umum berjumlah 29 orang dan sebagian kecil mendapatkan informasi melalui media sosial berjumlah 5 orang. Menurut pendapat peneliti bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan hasil yang dicapai, dimana sumber informasi merupakan alat untuk menyampaikan informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini sumber informasi dari perangkat desa lebih mudah dipercayai oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena masyarakat lebih sering melihat dan mendengarkan informasi dari perangkat desa ketimbang penyuluhan dari petugas kesehatan. Untuk menambah wawasan yang baik alangkah bagusnya bila masyarakat lebih sering mendengarkan penyuluhan dari petugas kesehatan atau langsung berkonsultasi dengan petugas kesehatan agar menambah wawasan. Sehingga teori yang ada sesuai dengan hasil penelitian Ayu Magdalena (2022) yang berjudul "Edukasi Kader Dasa wisma (EngganVaksinasi) Terkait Pengetahuan Vaksinasi COVID-19 di Jakarta Timur" menyebutkan sumber informasi sangat mempengaruhi seseorang

dalam mendapatkan pengetahuan selain itu informasi yang bersumber dari masyarakat umum lebih dominan. Hal ini dikarenakan masyarakat di pedesaan lebih sering mendapatkan informasi melalui masyarakat umum yaitu: perangkat desa, bapak /ibu RT RW maupun kader desa sehingga masyarakat lebih percaya dan menerima informasi yang disampaikan tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Menurut penelitian (Muhammad Fregi, 2021) yang berjudul “ Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Vaksin COVID-19 Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Penerimaan Pada Warga Kelurahan Pejuang Kota Bekasi Periode April 2021” bahwa sumber informasi merupakan alat untuk menyampaikan informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan. Semakin banyak orang melihat, mendengar dan membaca semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang. Demikian informasi dari perangkat desa dan kader desa lebih dipercaya masyarakat, responden lebih mudah mendapat informasi dari perangkat desa maupun kader desa dibandingkan dari media cetak, media elektronik dan petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar pengetahuan masyarakat adalah baik. Hal ini ditunjukkan dari parameter kuesioner pengetahuan yang paling tinggi terdapat pada parameter ke dua yaitu parameter (memahami) dengan rata-rata 34,4 masyarakat mempunyai pemahaman tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Hal ini terbukti pada pernyataan kuesioner bahwa pemahaman di tempat penelitian paham dan mengerti vaksinasi. Parameter terendah terdapat pada parameter ke satu dengan rata-rata 31,75 yaitu tau pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19.

2. Persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur 2022

Berdasarkan hasil penelitian di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung Kec.Nglegok Kab.Blitar sesuai dengan karakteristik responden data umum sebagai berikut jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan sumber informasi. Persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 adalah positif. Hal ini ditunjukkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden persepsi positif sebanyak 23 orang. Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar pada responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 22 orang data sebagian kecil dari responden laki-laki sebanyak 18 responden. Peneliti persepsi seseorang oleh jenis kelamin. Jenis kelamin perempuan lebih di dominan mengarah keperasaan sedangkan laki-laki lebih realistis mengarah pandangan Secara substansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lioni Argista, (2021) yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Sumatra Selatan” menyebutkan bahwa jenis kelamin salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Laki-laki tidak bersedia untuk melakukan vaksinasi covid-19 dibanding perempuan dalam menerima pengetahuan.

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-25 tahun sejumlah 15 orang dan usia 30-40 tahun berjumlah 15 orang. Usia sangat berpengaruh dalam pengetahuan seseorang semakin bertambahnya usia

seseorang semakin bertambah wawasan ilmu pengetahuan. Menurut penelitian Fauziah, (2022) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Pemberian Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru” bahwa usia seseorang mempengaruhi persepsi dalam pandangan pentingnya vaksinasi Covid-19.

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden sebagian besar pekerjaan petani berjumlah 30 orang dan data sebagian kecil responden tidak bekerja sejumlah 3 orang. Menurut peneliti pekerjaan sangat berpengaruh dalam proses persepsi seseorang dalam pandangan tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi seperti informasi yang disampaikan oleh perangkat desa setempat. Penelitian syahkura ,(2022) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura tentang Vaksinasi Covid 19” bahwa pekerjaan petani juga mempengaruhi persepsi seseorang disamping itu ada faktor lain yang mendukung yaitu informasi yang disampaikan oleh bapak/ibu RT RW setempat.

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa setengah responden sebagian pendidikan terakhir SD berjumlah 19 orang dan paling kecil berjumlah 1 orang tidak sekolah. Menurut peneliti pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerimasebuah informasi dan menangkap yang disampaikan. Menurut penelitian Fauziah ,(2022) yang berjudul” Persepsi Masyarakat Tentang Pemberian Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru” bahwa pendidikan Sekolah Dasar dipengaruhi faktor lain yaitu informasi yang disampaikan perangkat desa sehingga masyarakat sangat percaya.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendapatkan informasi melalui masyarakat umum berjumlah 29 orang dan sebagian kecil mendapatkan informasi melalui media sosial berjumlah 5 orang. Menurut peneliti sumber informasi sangat mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi yang disampaikan hingga menimbulkan persepsi . Menurut penelitian Sena Wahyu Purwanza ,(2021) “Persepsi Santri Terkait Penerapan Vaksin Covid-19 Di Pondok Pesantren X Malang” bahwa persepsi juga dipengaruhi adanya sumber informasi dari masyarakat umum baik dari tetangga, saudara maupun teman dalam menerima persepsi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lioni Argista, 2021) yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Dalam penelitian Lioni Argista (2021) yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan menyebutkan bahwa persepsi bisa dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, sumber informasi.

Menurut penelitian Lioni Argista (2021) hal ini terjadi karena persepsi dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, sumber informasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 mengakibatkan banyak masyarakat yang pengetahuannya tentang vaksinasi. Jenis kelamin responden ditempat penelitian lebih dominan perempuan daripada laki-laki dikarenakan jenis kelamin perempuan berbeda terbalik dengan pemikiran laki-laki. Persepsi

perempuan lebih condong perasaan yang mendalam serta perempuan lebih menggunakan perasaan dan laki-laki menggunakan logika. Usia responden ditempat penelitian sebagian besar lebih dominan usia rentang berusia 20-25 dan usia 30-40 tahun hal itu dikarenakan usia 20-25 tahun mempunyai pemikiran yang masih panjang dan usia 30-40 tahun mendapatkan informasi dari tetangga maupun kader desa setempat. Pekerjaan ditempat penelitian sebagian besar responden bermata pencaharian sebagai petani, Pekerjaan bisa menimbulkan kepuasan dan mencari nafkah dan menyita waktu demi menunjang kehidupan sehari-hari. Pendidikan ditempat penelitian sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD meskipun pendidikan tingkat SD masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik terkait pentingnya vaksinasi Covid-19 dan pengetahuan itu bisa diperoleh baik dari tetangga maupun sanak saudara. Sumber informasi vaksinasi Covid-19 sebagian besar responden mendapatkan informasi melalui masyarakat umum Camat, perangkat desa ,kader desa, bapak/ibu RT RW setempat karena masyarakat sangat percaya mendapatkan informasi yang diberikan. Sumber informasi lebih berpengaruh di tempat penelitian karena di desa mendapatkan informasi dari perangkat desa maupun kader desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung Kec.Nglegok Kab.Blitar penelitian ini diambil dari parameter kuesioner persepsi yang paling tinggi terdapat pada parameter ke satu dengan rata-rata 2,59 % yaitu penyerapan terhadap rangsangan tentang vaksinasi Covid-19. Hal ini terbukti pada pernyataan kuesioner bahwa penyerapan terhadap rangsang di tempat penelitian tentang pendapat dari dalam diri sendiri tentang vaksinasi.

3. Hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur 2022

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 5.8 hasil perhitungan uji statistik rank spermean dengan menggunakan aplikasi spss 22.0 for windows didapatkan angka p value = 0,008. Apabila nilai alpha (α) = 0,05 maka nilai p value (0,008) < dari nilai alpha (α) (0,05) H1 diterima H0 ditolak yang berarti ada hubungan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun dengan pengetahuan tentan vaksinasi Covid-19 di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur 2022. H1 diterima H0 ditolak yang berarti ada hubungan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun dengan pengetahuan tentan vaksinasi Covid-19 di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec.Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil oleh peneliti di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung Kec.Nglegok Kab.Blitar pengetahuan masyarakat adalah sebagian besar baik dan sebagian besar persepsi positif hal ini ditunjukkan pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan yang baik sejumlah 21 orang responden mempunyai pengetahuan yang baik dengan persepsi positif berjumlah 23 responden. Setengah sebagian pengetahuan cukup sejumlah 18 orang responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan

pengetahuan yang kurang berjumlah 1 orang responden. Hasil penelitian bahwa pengetahuan yang baik persepsi positif berjumlah 16 dan negatif berjumlah 5 responden, pengetahuan cukup persepsi positif berjumlah 7 dan persepsi negatif berjumlah 11 responden. Hasil penelitian lebih berdominan bahwa pengetahuan yang baik 16 responden dengan persepsi negatif berjumlah 5 responden dan pengetahuan cukup berjumlah 7 responden persepsi negatif berjumlah 11 responden dapat disimpulkan bahwa dari kuesioner pengetahuan > 12 pertanyaan akan tetapi dalam kuesioner persepsi berjumlah skor < 36.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh wijaya (2021) yang berjudul tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dalam penerimaan vaksin Covid-19 di Kecamatan Medan Baru. Penelitian wijaya (2021) yang berjudul tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dalam penerimaan vaksin Covid-19 di Kecamatan Medan Baru menyebutkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, sumber informasi sehingga pengetahuan seseorang beranekaragam mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19.

Penelitian hal ini terjadi karena pengetahuan merupakan suatu ide yang muncul untuk mendapatkan informasi dan memahami hal-hal yang diketahui yang dapat diingat dalam pikiran agar bisa diambil gagasan atau informasi yang baru. Pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi persepsi seseorang dalam memahami sesuatu hal tersebut. Persepsi seseorang bisa dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik serta dipengaruhi faktor lainya yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan sumber informasi. Persepsi itu sebuah pandangan seseorang dalam mengartikan sebuah informasi baik yang dengar, dilihat maupun langsung dari informasi orang lain. Persepsi seseorang tidak bisa timbul sendirinya tanpa adanya rangsangan stressor.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Ada hubungan pengetahuan dengan persepsi masyarakat usia 20-40 tahun di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa Timur 2022.

2. Saran

Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada semua masyarakat yang berada di RT 04 RW 04 Dusun Salam Kedawung, Kec. Nglegok, Kab. Blitar Jawa timur dengan adanya pengetahuan yang baik serta sumber informasi yang akurat persepsi masyarakat semakin positif tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ainun, N., Haniarti, H., & Hengky, H. K. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare.

- Astanti², D. A., & Nurmaguphita³, D. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta.
- Atika, A., Rafiqoh, P. A. H., & Ramadhani, M. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Pengenalan dan Pencegahan Penyebaran Informasi Hoax tentang Covid-19. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 86. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3489>
- Engel. (2019). metpen. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 50–56.
- Fadillah Rizki, A., Bersemilah, S., Nurcahyati Fajrin, D., Nur, S., Psikologi, F., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Agama Islam, P., Tarbiyah Dan Keguruan, F., & Biologi, P. (2021). *Muktiwari Society Perception Of Covid 19 Vaccination*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (n.d.). *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*.
- Feby Mukharomah, C., Ahmad, M., Pratama, R., Puspita Sari, M., Thoha Putri, A., Muttaqim Maulana, R., & Aris Wibowo, Y. (2021). People's Knowledge and Behavior on the Covid-19 Virus Pandemic. *LaGeografia*, 19(2), 139–154. <https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/article/view/17830>
- Fitri, R. (2020). Metode Penelitian A . Jenis dan Desain Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu. 21–30.